

## ABSTRAK

Nestle Surabaya DC merupakan salah satu cabang *Distribution Center* dari PT NESTLE INDONESIA yang berada di Kalianak, Surabaya. Pada Nestle Surabaya DC terdapat permasalahan dalam pemenuhan stok, yaitu terjadinya kelebihan ataupun kekurangan stok. Untuk mengatasi permasalahan banyaknya stok yang berlebih ataupun kurang, pendekatan *Business Process Management* (BPM) berfungsi memetakan proses bisnis *as-is* dan model *to-be*. BPM adalah salah satu pendekatan dalam manajemen yang berfokus pada optimasi proses yang dijalankan oleh perusahaan, yang membantu perusahaan dalam mengidentifikasi nilai dan tujuan setiap proses. Model proses *as-is* untuk menentukan sumber masalah dari sisi banyaknya stok. Model *to-be* me-redesain proses bisnis untuk menentukan sumber masalah dari sisi kurangnya stok yang ada. Analisis kualitatif dilakukan untuk setiap usulan *redesign* dengan melakukan simulasi. Simulasi proses model *to-be* bertujuan untuk melihat kinerja proses bisnis dan membandingkannya dengan model proses bisnis *as-is*. Hasil dari analisis tersebut akan menjadi usulan kepada Nestle Surabaya DC dalam melakukan peningkatan proses bisnis sehingga *Make-to-Stock* (MTS) dapat terpenuhi secara tepat. Proses bisnis di Nestle Surabaya DC adalah MTS dimana produk yang telah dibuat akan dikirimkan ke gudang cabang. MTS adalah terarah pada pengisian kembali persediaan, dimana menentukan persediaan berdasarkan pada estimasi penjualan. Urutan proses bisnis yang dilakukan yaitu melihat estimasi/angka penjualan, memproduksi produk yang dilihat dari *demand customer*, dan menambahkan *safety stock* untukantisipasi dari produksi yang dilakukan. Berdasarkan penelitian ini manfaat yang didapatkan berupa memberikan acuan bagi Nestle Surabaya DC dalam memenuhi kebutuhan stok agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan stok dalam setiap produksi. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini nantinya berupa sebuah simulasi proses bisnis sebagai acuan bagi Nestle Surabaya DC dalam memenuhi kebutuhan stok agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan stok dalam setiap produksi.

**Kata Kunci:** *Business Process Management* (BPM), *Pemodelan*, *Make-to-Stock* (MTS), *Nestle Surabaya DC*, *Simulasi*

## **ABSTRACT**

*Nestle Surabaya DC is a Warehouse branch of PT NESTLE INDONESIA located in Kalianak, Surabaya. At Nestle Surabaya DC there are problems in stock fulfillment, namely the occurrence of excess or shortage of stock. To overcome the problem of excess or insufficient stock, the Business Process Management (BPM) approach can assist in mapping business processes as-is and to-be models. BPM is an approach in management that focuses on optimizing the processes carried out by the company, which helps companies identify the values and objectives of each process. The as-is process model determines the source of the problem from the side of the amount of stock. The to-be model redesigns business processes to determine the source of problems from the lack of existing stock. Qualitative analysis was carried out for each redesign proposal by conducting a simulation. Process simulation of the to-be model aims to see the performance of business processes and compare it with the as-is business process model. The results of this analysis will be a suggestion to Nestle Surabaya DC in improving business processes so that Make-to-Stock (MTS) can be fulfilled properly. The business process at Nestle Surabaya DC is MTS where products that have been made will be sent to the branch warehouse. MTS is focused on inventory replenishment, which determines inventory based on estimated sales. The sequence of business processes carried out is to look at sales estimates/figures, produce products in terms of customer volume, and add safety stock to anticipate the production being carried out. Based on this research, the benefits obtained are in the form of providing a reference for Nestle Surabaya DC in meeting stock needs so that there are no shortages or excess stocks in each production. The expected results of this research will be in the form of a business process simulation as a reference for Nestle Surabaya DC in meeting stock needs so that there are no shortages or excess stocks in each production.*

**Keywords: Business Process Management (BPM), Modelling, Make to Stock (MTS), Nestle Surabaya DC, Simulation**